

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Literasi Digital Terhadap TPACK dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Mediator” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data kategori yang diolah dari skor empiris dan teoritis, gambaran ketiga variabel adalah sebagai berikut:
 - a. Variabel TPACK secara umum berada pada kategori Sedang (60%). Guru-guru di Kecamatan Hantara telah memiliki kemampuan dasar dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran.
 - b. Pada variabel Literasi Digital mayoritas responden berada pada kategori Sedang (60%). Hal ini menunjukkan guru sudah cakap secara operasional
 - c. Motivasi Kerja memiliki tren yang sangat positif dimana berada pada kategori Sedang (53,3%). Menunjukkan bahwa mayoritas guru memiliki motivasi kerja yang baik artinya guru cenderung memiliki semangat.
2. Literasi digital memiliki dampak positif dan signifikan secara langsung terhadap kemampuan TPACK guru. Semakin tinggi tingkat literasi digital, semakin baik kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan konten materi secara efisien. Meskipun berpengaruh, dampaknya belum sepenuhnya optimal karena kemahiran teknis (literasi) tidak selalu diikuti dengan kreativitas metode pengajaran (pedagogi) yang tepat untuk materi tertentu.
3. Motivasi Kerja berhasil memediasi pengaruh Literasi Digital terhadap TPACK secara parsial. Literasi digital saja tidak cukup untuk menjamin penerapan TPACK yang efektif di kelas jika tidak dibarengi dengan dorongan internal (motivasi) dari guru tersebut. Motivasi kerja berfungsi sebagai mediator sebagian (*partial mediation*) antara literasi digital dan TPACK. Artinya, literasi digital tidak hanya meningkatkan TPACK secara

langsung, tetapi juga mampu membangkitkan kepercayaan diri dan semangat kerja guru, yang pada gilirannya mengoptimalkan kemampuan TPACK mereka. Secara statistik, literasi digital dan motivasi kerja memberikan kontribusi sebesar 49,3% terhadap peningkatan TPACK. Sementara itu, 50,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Guru mengikuti pelatihan TPACK berbasis praktek digital misalnya dalam mengeksplorasi perangkat lunak atau aplikasi pembelajaran terbaru secara mandiri tanpa menunggu instruksi, guna mengatasi rendahnya kepercayaan diri dalam memanfaatkan teknologi baru. Guru perlu meningkatkan ketelitian dalam mengevaluasi sumber informasi digital untuk menjamin akurasi materi ajar yang disampaikan kepada siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa indikator *hypertextual navigation* yaitu keterampilan untuk memahami, menjelajahi, dan menyaring informasi secara dinamis dalam lingkungan digital yang kompleks masih tergolong rendah. Oleh karena itu, pembiasaan melakukan verifikasi data dan *cross-check* menjadi imperatif agar guru tidak hanya terjebak pada informasi permukaan, melainkan mampu melakukan navigasi kritis terhadap berbagai tautan informasi yang tersedia di internet. Untuk mengoptimalkan indikator pengembangan (*Development*) pada variabel Motivasi Kerja, guru disarankan untuk lebih proaktif dalam mencari dan mengikuti program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan profesional mereka. Temuan pada pengembangan (*Development*) mengindikasikan adanya kecenderungan minat yang masih rendah terhadap pengembangan diri yang berkaitan langsung dengan pekerjaan. Sebagai solusi, guru sebaiknya mulai menginternalisasi nilai-nilai profesionalisme sehingga partisipasi dalam kegiatan pengembangan diri didasari oleh motivasi intrinsik untuk meningkatkan kualitas pengajaran, bukan hanya demi menggugurkan beban administrasi sekolah.

2. Pihak sekolah (menyediakan fasilitas pelatihan digital secara berkala) diharapkan dapat menginisiasi dan memperkuat sistem apresiasi yang lebih terstruktur bagi para pendidik di lingkungan sekolah. Hal ini didasarkan pada temuan penelitian pada variabel Motivasi Kerja indikator penghargaan (*Recognition*), yang menunjukkan bahwa pengakuan atas kinerja belum menjadi faktor dominan dalam memicu semangat kerja guru. Pemberian apresiasi, baik dalam bentuk pujian verbal secara publik, pemberian piagam penghargaan, maupun dukungan moral yang konsisten, menjadi krusial untuk menstimulasi motivasi intrinsik guru, terutama bagi mereka yang telah berhasil menciptakan inovasi pembelajaran berbasis digital. Sekolah sebaiknya memberikan kesempatan lebih luas bagi guru untuk terlibat dalam pengambilan keputusan terkait kurikulum atau proyek sekolah guna meningkatkan indikator keterlibatan (*involvement*).
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain misalnya *self efikasi* dan kompetensi teknologi agar dapat mengukur TPACK lebih konperhensi yang mungkin memengaruhi TPACK yang tidak diteliti oleh peneliti, dan dapat memperluas subjek penelitian tidak hanya pada tingkat.